

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Desa Rangai Tri Tunggal merupakan salah satu Desa di Kecamatan Ketibung Lampung Selatan. Sesuai UUD No 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana amanat yang diberikan, wewenangnya adalah penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Hingga saat ini, Kantor Desa Rangai Tri Tunggal telah melakukan penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) lewat masing-masing RT dan menugaskan pendamping PKH untuk menentukan keluarga yang berhak dan tidak berhak mendapat bantuan dana. Program keluarga harapan diatur dalam Permensos No 1 Tahun 2018 Pasal 3 Sasaran Program Keluarga Harapan merupakan keluarga dan seseorang yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan social.

Dalam proses penentuan penerima bantuan PKH pada Desa Rangai Tri Tunggal, pendataan keluarga miskin saat ini dilakukan oleh masing-masing RT secara manual pada kertas tulis, untuk selanjutnya diberikan kepada staff Desa, terdapat kendala dalam proses terkait lamanya penginformasian data masing-masing RT dan pembuatan laporan perekapan data. Selain itu, terdapat kendala lain terkait proses penentuan pemberian dana miskin karena tidak adanya simulasi metode perhitungan.

Berdasarkan masalah di atas solusi yang diberikan penelitian ini adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP). AHP adalah sebuah model sistem pendukung keputusan (SPK) lewat cara penyusunan konsep multi lever : tujuan,

kriteria, dan alternatif. Tujuan penelitian ini adalah membuat SPK pemberian dana bantuan PKH, kriteria yang digunakan : pekerjaan, penghasilan, pendidikan, jumlah anak, jenis rumah dan jumlah tanggungan. Alternatif yang digunakan adalah jumlah calon penerima sesuai data-data terkait dilampiran).

Pemberian dana bantuan sebelumnya telah diteliti oleh Supriatin *et al* (2014), meneliti tentang Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Penerima BLSM Di Kabupaten Indramayu. Masalah yang dihadapi terkadang masih ada masyarakat kaya yang juga menerimanya khususnya di kabupaten Indramayu, hal tersebut menyulitkan pihak penyeleksi dalam mengadakan penyeleksian calon penerima dana BLSM. Menggunakan metode AHP dikarenakan pengambilan keputusan dalam menentukan penerima BLSM yang efektif yang dapat menyaring 39% masyarakat yang seharusnya tidak mendapatkan BLSM. Parjono *et al* (2015), meneliti tentang Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kelayakan Rekonstruksi Rumah Miskin. Masalah yang dihadapi adalah belum adanya sistem untuk kebutuhan dasar berupa rumah yang layak huni. Sistem pendukung keputusan dengan metode Analitical Heirarchy Process (AHP) dikarenakan menggunakan variabel-variabel yang telah ditetapkan oleh Dinas Sosial dan Badan Pusat Statistik yaitu dengan 14 kriteria miskin dan 4 subkriteria dengan item masing-masing subkriteria. Hasil Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kelayakan Rekonstruksi Rumah Miskin Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Model sistem sistem pendukung keputusan untuk pemberian dana miskin menggunakan metode pengembangan sistem *prototype* dapat digunakan untuk menyambung ketidak pahaman pelanggan mengenai hal teknis dan memperjelas

spesifikasi kebutuhan yang diinginkan pelanggan kepada pengembang perangkat lunak (Rosa & Shalahuddin, 2018).

Implementasi sistem pendukung keputusan untuk pemberian dana miskin yang akan dibangun menggunakan aplikasi *dreamweaver* dan *MySQL* sebagai *database*. Diharapkan dengan dibuatnya sistem ini dapat membantu Kantor Desa Rangai Tri Tunggal untuk memperoleh suatu keputusan yang baik dalam memilih masyarakat yang pantas mendapatkan bantuan dana miskin atau PKH.

Hasil penelitian ini adalah sistem pendukung keputusan untuk pemberian dana miskin dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang nantinya dapat mendukung dalam penentuan bantuan untuk masyarakat, dan menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh Kantor Desa Rangai Tri Tunggal.

Kontribusi sistem sistem pendukung keputusan untuk pemberian dana miskin yang akan dibangun akan dibuatkan aplikasi raport dengan menggunakan aplikasi *Dreamweaver* dan *MySQL* sebagai *database* sehingga memudahkan Kantor Desa Rangai Tri Tunggal untuk memperoleh suatu keputusan yang baik dalam memilih masyarakat yang pantas mendapatkan bantuan dana miskin atau PKH.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menerapkan metode AHP untuk bantuan dana miskin pada Kantor Desa Rangai ?

2. Bagaimana memodelkan aplikasi penentuan pemberian dana miskin pada Kantor Desa Rangai menggunakan metode AHP?.
3. Bagaimana mengimplementasikan aplikasi sistem pendukung keputusan untuk pemberian dana miskin pada Kantor Desa Rangai menggunakan metode AHP?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu

1. Sistem yang dibangun hanya sebagai pendukung penentuan bantuan dana miskin.
2. Sistem hanya dibatasi pada bantuan dana miskin (PKH) yaitu RTSM dan pendidikan.
3. Metode yang digunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai solusi membantu masalah.
4. Study kasus dilakukan pada Kantor Desa Rangai Tri Tunggal.

1.4 Keaslian Penelitian

Berdasarkan keaslian penelitian tentang Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bantuan Dana Miskin di Kantor Desa Rangai Tri Tunggal :

1. Penelitian ini memiliki keunggulan dalam hal yaitu pendukung keputusan pemberian dana bantuan dan kebutuhan terkait dalam program yang akan digunakan.
2. Penelitian terkait menggunakan metode AHP, memiliki kriteria penghasilan, usia, pekerjaan, dan menggunakan metode pengembangan sistem *prototype*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menerapkan metode AHP untuk bantuan dana miskin pada Kantor Desa Rangai.
2. Memodelkan sistem penentuan pemberian dana miskin pada Kantor Desa Rangai menggunakan metode AHP
3. Mengimplementasikan aplikasi sistem pendukung keputusan untuk pemberian dana miskin pada Kantor Desa Rangai menggunakan metode AHP.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas
 - a. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam kajian ilmu dan perkembangan teknologi.
 - b. Berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap sistem pendukung keputusan pemberian dana bantuan.
2. Bagi Kantor Desa Rangai

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengembangan dan pemanfaatan aplikasi SPK pemberian dana bantuan untuk meningkatkan kinerja staff pada Kantor Desa Rangai.
3. Bagi Negara

Hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam menentukan pemberian dana bantuan kepada wilayah yang ada di seluruh Indonesia.

4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi literatur tambahan untuk penelitian selanjutnya.